ABSTRACT

Romadina, Dias. 2016. *Violation of Conversational Maxims Used by The Main Characters in Tate Taylor's Movie "The Help"*. English Department, Faculty of Arts and Humanities, State Islamic University of Sunan Ampel Surabaya.

The Advisor: Prof. Dr. Hj. Zuliati Rohmah, M. Pd.
Key Words: Cooperative Principle, Violation of Maxims, Characters, Movie.

The writer conducts a study on the violation of conversational maxims which is used by the main character in Tate Taylor's movie *The Help*. Maxim is a principle that must be obeyed by all speakers textually and interpersonally in order to have a smooth communication process. Conversational maxim is divided into four, namely, maxims of quantity, quality, relevance, and manner. Violation of the maxim may occur in a conversation in which the information of a speaker is not delivered well to the hearer. The example of violation of maxim is giving information that is redundant, untrue, irrelevant, or unclear. This research tries to answer two research problems. First, what kinds of conversational maxims are violated by the main characters in Tate Taylor's movie *The Help*? Second, what is the relationship between violation of maxims and the characters' characterization in Tate Taylor's movie *The Help*?

The theory used in this study is proposed by Grice (1975). The aims of this study is to discover the violation of maxims in the conversations of black and white people in Jackson, Mississippi. This research used descriptive qualitative method. The data of this research are the utterances from the three main characters, they are; Aibileen, Minny and Skeeter which contain violation of maxims.

The results of this study show that the violation of maxims in a conversation found in the characters' utterance can influence their characterization through the context of their conversations. There are 65 utterances containing violation of maxims produced by the three characters in the movie. In this research, maxims which is often violated is maxim of quantity 27 times and maxim of relevance 22 times. Whereas, maxim of quality 9 times and maxim of manner 7 times is not often violated. The characterization of the characters can appear when they violate certain maxims. It can be indicated that violating the quantity maxim can determine the character that has talkative characterization, and it is mostly done by Aibileen and Skeeter. While violating the relevance maxim can determine the character that has bad tempered characterization, it is mostly done by Minny.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

INTISARI

Romadina, Dias. 2016. *Violation of Conversational Maxims Used by The Main Characters in Tate Taylor's Movie "The Help"*. Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya.

Pembimbing: Prof. Dr. Hj. Zuliati Rohmah, M. Pd.
Kata Kunci: Prinsip Kerjasama, Pelanggaran Maksim, Karakter, Film.

Penulis melakukan kajian tentang pelanggaran maksim percakapan yang digunakan oleh karakter utama dalam film *The Help* oleh Tate Taylor. Maksim adalah aturan yang harus dipatuhi oleh semua pembicara secara tekstual dan interpersonal agar memiliki proses komunikasi yang lancar. Maksim percakapan dibagai menjadi empat, yaitu; maksim kuantitas, maksim kualitas, relevan, dan cara. Pelanggaran maksim dapat terjadi dalam suatu percakapan dimana informasi dari pembicara tidak disampaikan dengan baik kepada pendengar. Contoh pelanggaran maksim adalah memberikan informasi yang berlebihan, tidak benar, tidak relevan, atau tidak jelas. Penelitian ini mencoba menjawab dua rumusan masalah. Pertama, jenis maksim apa saja yang dilanggar oleh karakter utama dalam film *The Help* oleh Tate Taylor? Kedua, apa hubungan antara pelanggaran maksim dan watak karakter di film *The Help* oleh Tate Taylor?

Teori yang digunakan dalam penelitian ini dikemukakan oleh Grice (1975). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengemukakan pelanggaran maksim dalam percakapan orang kulit hitam dan kulit putih di Jackson, Mississippi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dari penelitian ini adalah ucapan dari tiga karakter utama, yaitu; Aibileen, Minny, dan Skeeter yang mengandung pelanggaran maksim.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelanggaran maksim dalam percakapan yang ditemukan pada ucapan si karakter dapat mempengaruhi watak si karakter melalui konteks pembicaan mereka. Ada 65 ucapan yang mengandung pelanggaran maksim yang dihasilkan oleh tiga karakter dalam film. Dalam penelitian ini, maksim yang sering dilanggar, yaitu; maksim kuantitas 27 kali dan maksim relevan 22 kali. Sedangkan, maksim kualitas 9 kali dan maksim cara 7 kali tidak sering dilanggar. Watak dari si karakter dapat muncul ketika mereka melanggar maksim tertentu yaitu dapat diindikasi bahwa melanggar maksim kuantitas dapat menentukan karakter yang suka berbicara yang sering dilakukan oleh Aibileen dan Skeeter. Sedangkan, melanggar maksim relevan dapat menentukan karakter yang suka marah yang sering dilakukan oleh Minny.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id